

## RINGKASAN

Salah satu potensi wisata pantai yang memiliki keragaman obyek wisata adalah Pantai Botutonuo yang terletak di kecamatan Bone Pantai. Namun, manajemen pengelolaan masih berbasis masyarakat setempat, pelestarian, kepedulian dan perhatian generasi muda sangat dibutuhkan. Oleh sebab itu wisata Pantai Botutonuo layak untuk diperhatikan, dikembangkan dan dilestarikan. Potensi obyek wisata Botutonuo membutuhkan media agar bisa berkembang dan dilestarikan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah mengintegrasikan wisata Botutonuo dalam dunia pendidikan. Rancangan buku Potensi obyek wisata pantai botutonuo berbasis *photography essay* sebagai materi geografi pariwisata adalah salah satu bentuk materi kontekstual yang menarik. *Photography essay* digunakan sebagai dasar dalam melakukan pendekatan pada obyek wisata pantai Botutonuo. Pendekatan *photography essay* akan memberikan cerita yang kuat dan memberikan pengaruh yang membawa emosi siapa saja yang melihat. “Potensi obyek wisata pantai Botutonuo berbasis *Photography Essay* sebagai materi Geografi Pariwisata” menarik untuk dilakukan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen atraksi wisata memiliki 3 item dalam menarik wisatawan yaitu pesisir pantai, vegetasi, dan spot dermaga. Untuk komponen amenitas terdapat sepuluh item penting sebagai pendukung wisata botutonuo yaitu penginapan, gasebo, menara pandang botutonuo, market, warung makan, tempat ibadah, toilet, area parkir, penerangan. Aksesibilitas wisata menunjukkan keterjangkauan dan keterhubungan yang baik dengan adanya kondisi jalan yang baik, tersedianya pusat pergerakan untuk wisatawan yaitu bandar udara, pelabuhan dan terminal. Hasil Analisis spasial menghasil peta atraksi wisata, amenitas dan aksesibilitas. Konten Pembelajaran telah menjadi bagian penting dalam pembelajaran di masa pandemi saat ini. Pembelajaran yang memanfaatkan jejaring sangat mudah diakses. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang rancangan konten pembelajaran geografi pariwisata berbasis wisata pantai botutonuo berintegrasikan *photography essay*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Deskriptif eksplorasi yang akan mendeskripsikan fenomena secara komprehensif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Desain penelitian dilakukan dengan analisis kebutuhan, yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran semester, capaian pembelajaran dan karakteristik materi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1). Hasil analisis kebutuhan materi geografi pariwisata berdasarkan capaian pembelajaran menunjukkan sumber belajar dari Wisata pantai botutonuo antara lain Sumber daya wisata pantai Botutonuo, Pendukung wisata pantai Botutonuo, Wisatawan Pantai Botutonuo, Kawasan Wisata Pantai Botutonuo dengan 11 sub bagian yang memiliki Materi Pembelajaran yang sesuai yaitu Daya Tarik Wisata, Daya Tarik wisata dari Unsur alami, Daya tarik wisata dari unsur non alami, Jenis sarana pendukung wisata, Jenis prasarana pendukung wisata, Kebutuhan dasar wisatawan, Karakteristik wisatawan, Toponimi wisatawan, Komponen dasar Wisata, Atraksi wisata, Amenitas, Aksesibilitas. 2) Komponen wisata yang menjadi sumber belajar antara lain atraksi wisata (pesisir pantai botutonuo, Vegetasi, dan Spot dermaga), amenitas (penginapan, gasebo, menara pandang botutonuo, market, warung makan, tempat ibadah, toilet, area parkir, penerangan) dan aksesibilitas (bandara, pelabuhan, terminal, akses jalan). Sebagai kesimpulan Wisata Pantai Botutonuo yang berintegrasikan *photography essay* memiliki karakteristik yang bersesuaian dengan materi geografi pariwisata, capaian pembelajaran dan karakteristik materi yang terfokus pada komponen wisata. Sehingga dapat menjadi rekomendasi yang efektif kepada pihak terkait, bahwa Wisata pantai Botutonuo yang berintegrasikan *photography essay* dapat dijadikan sebagai konten pembelajaran pada materi geografi pariwisata.

Kata kunci: Potensi wisata, Pantai Botutonuo, *Photography essay*, Geografi Pariwisata